

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan prestasi yang dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Motivasi belajar mahasiswa semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun akademik 2010/2011, diperoleh skor maksimal 8,8 dan skor terendah adalah 6,2 dari skala (1-10) berdasarkan hal tersebut diperoleh rata-rata 7,7 dari skala (10).
- b. Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun akademik 2010/2011, diperoleh nilai maksimal 4 (dalam skala 4) dan terendah adalah 2,4 (dalam skala 4) kemudian diperoleh rata-rata 3,2 dari skor maksimum 4.
- c. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui koefisien korelasi  $r = 0,52$ , angka korelasi tersebut termasuk masuk kategori cukup. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,18 + 0,4x$ . kemudian dilakukan uji koefisiensi regresi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,5. Dengan derajat kebebasan (dk) 23 dan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,71 (dilihat tabel distribusi t). Hal ini menunjukkan, bahwa koefisien

regresi signifikan. Dengan kata lain, variabel Y tergantung pada variabel X. Terdapat kontribusi positif dari motivasi belajar terhadap prestasi yang dicapai oleh mahasiswa yaitu 27,04%

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, motivasi belajar dan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 terdapat hubungan yang cukup. Oleh karena itu, perlu untuk dioptimalkan motivasi belajar mahasiswa. Guna meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### a. Meningkatkan motivasi belajar:

- Bagi seorang pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar pembelajar, sebaiknya lebih mengetahui kondisi fisiologi dan psikologi pembelajar, memberikan materi pelajaran yang menarik, menciptakan suasana yang menyenangkan dan kompetitif.
- Bagi pembelajar untuk meningkatkan motivasi belajar, hendaknya dapat mengetahui dan memahami tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, meningkatkan durasi, frekuensi, dan devosi dalam belajar, lebih banyak berlatih baik secara individu maupun kelompok, lebih aktif di dalam kelas serta memperbaiki cara belajar dan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- Bagi peneliti, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian lanjutan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar
- b. Untuk meningkatkan prestasi, sebaiknya pembelajar lebih giat belajar, mempunyai tujuan untuk dapat meraih hasil maksimal. Untuk meraih hasil yang maksimal, tidak hanya cukup belajar di dalam ruang kelas, melainkan ketika ada waktu luang. Pergunakanlah waktu luang itu sebaik-baiknya untuk belajar dengan mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

